

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Menurut David Williams dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”²³

Sedangkan menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif diartikan sebagai:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Ditinjau dari sudut tempat penelitian dilakukan, terutama dalam rangka pengumpulan data, jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian studi kasus. Menurut Stake dalam buku John W. Creswel yang berjudul *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, bahwa studi kasus merupakan strategi dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktifitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara

²³ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 16.

²⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²⁵

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “ metodologi Penelitian Kualitatif” menggunakan karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang
- 2) Manusia sebagai alat penelitian yang utama
- 3) Metode kualitatif
- 4) Analisis data secara induktif
- 5) Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
- 6) Deskriptif
- 7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- 8) Ada batas yang ditentukan oleh fokus
- 9) Adanya kriteria khusus untuk kabsahan data
- 10) Desain bersifat sementara
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama²⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok.²⁷

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

²⁵ John W. Creswell, terj. Ahmad Fawaid, *Researc Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 4.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi.*, 16.

²⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

1. Sumber data dalam situasi yang wajar, tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen.
2. Laporrannya sangat deskriptif.
3. Lebih mengutamakan proses daripada hasil atau produk.
4. Meneliti sebagai instrument penelitian.
5. Mencari makna dipandang dari pemikiran dan prosedur responden.
6. Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu yang menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan tentang “Penguatan Pendidikan Agama Islam tentang Ubudiyah melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk” sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang sistematis dan menghasilkan data-data deskriptif pada latar alamiah tanpa rekayasa. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Ubudiyah* dengan menggunakan Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

²⁸ Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 99.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran penelitian adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya sesuai dengan kondisi objek penelitian.²⁹

Peneliti hadir dilokasi penelitian yang mana memberikan surat penelitian dari kampus lalu diberikan ke Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. Setelah kepala sekolah memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga peneliti mengamati kegiatan pembelajaran kitab kuning yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berupa penelitian lapangan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk, dikarenakan lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih menggunakan Kitab *Fathul Qorib*.

MA Darussalam di Pondok Pesantren Darussalam Krempyang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dibawah naungan pondok pesantren yang memadukan pelajaran umum seperti layaknya sekolah biasa serta pelajaran

²⁹ Joko subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 63.

menggunakan kitab kuning. Salah satu kitab yang diajarkan adalah kitab Fathul Qarib.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari awal pengajuan judul yaitu bulan september sampai desember 2019.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.³⁰

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka.

Sedangkan sumber data seperti dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa:

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari waka kurikulum, guru yang mengajarkan kitab kuning, guru Pembina keagamaan dan para siswa.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

2. Data Sekunder

Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dokumen yang digunakan meliputi lokasi sekolah, profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah dan sarana-prasarana sekolah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.

Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-kata dan tindakan yaitu dari orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, dan foto.
2. Sumber tertulis yaitu identitas Pondok Pesantren, Letak Geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan Pondok Pesantren dan Dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.

E. Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengamatan terhadap objek penelitiandan dilakukan secara sistematis dan

sengaja.³² Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti langsung mendatangi lokasi yang dijadikan objek penelitian. Dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas peristiwa yang terdapat dilapangan. Dan Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang hal yang melatar belakangi didirikannya Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk, pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan *Fathul Qorib* tentang *Ubudiyah*, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.³³

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dan data tentang hal yang melatar belakangi didirikannya Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjung Anom Nganjuk, pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan *Fathul Qorib* tentang *Ubudiyah*, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjung Anom Nganjuk.

³² Yatim Rianto, *Metodologi Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001),96.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316

Dalam metode penelitian ini penulis gunakan untuk mencari data dan mendapat informasi tentang Penguatan Pendidikan Agama Islam Tentang Ubudiyah Melalui Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

Penulis menggunakan metode ini untuk menggali data langsung dari kepala sekolah dan guru-guru Madrasah Aliyah Darussalam serta hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Darussalam mengenai bagaimana ibadah peserta didik dilembaga ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa metode documenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, agenda, dan sebagainya.³⁴ Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subyek penelitian.³⁵

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.³⁶ pada metode ini penulis menggunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

Dalam hal ini peneliti mencari data-data berupa:

- a. Identitas Madrasah Aliyah
- b. Letak Geografis

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian*, 236.

³⁵ Sukandarrumid, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 100.

³⁶ Imam suprayogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

- c. Visi dan misi
- d. Sarana dan prasarana
- e. Struktur kepengurusan

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhajir “analisis data disini merupakan upaya mencari data dan catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman itu, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna”.³⁷

Menurut imam suprayogo bahwa “analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah”.³⁸

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan data bahan-bahan lain yang dipahami oleh peneliti. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data. Menata data, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

Analisis data ini akan dilakukan selama pengumpulan data lapangan dan semua data terkumpul, dengan tehnik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara stimulant yang dilakukan secara bersamaan dengan proses

³⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1996), 104.

³⁸ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*, 191.

pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi ketika di diskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika di lapangan, karenanya anatara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin diipisahkan, keduanya berlangsung secara stimulant dan serentak.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat tahap pokok, yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.³⁹ Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pengurus dan siswa Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

Secara sistematis akan memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hal yang melatar belakanginya Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk.

Data yang sudah diperoleh disederhanakan dan diseleksi relevansinya dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak diperlukan dibuang. Proses ini berlanjut sampai proses pengumpulan data dilapangan berakhir, bahkan pada saat pembuatan laporan sehingga tersusun secara lengkap.

³⁹ Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas Dari Teori Menuju Praktik*, (malang: UM Press, 2008), 29.

2. Paparan Data

Yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.⁴⁰ Dengan ini maka penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap implementasi pengkajian Kitab *Fathul Qorib* di Madrasah Aliyah Darussalam Krempyang Tanjung Anom Nganjuk.

3. Penyimpulan

Yaitu proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/ kalimat.⁴¹

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan. Kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan, artinya hasil pengumpulan data kemudian ditindak lanjuti dengan pengumpulan data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah proses pengumpulan data.

⁴⁰ Ibid,29.

⁴¹ Ibid.29.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir akan diperoleh berdasarkan pada kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kemudian kesimpulan akhir ini bisa didapatkan dan diperoleh setelah proses pengumpulan data telah dianggap selesai.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kredibilitas (validasi internal), transfer abilitas (validasi eksternal), dependabilitas (*reliabilitas*), dan konfirmabilitas (*obyektifitas*).⁴²

Lima kriteria keabsahan data yakni:

1. Kredibilitas

Peneliti yang berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan menjustifikasikan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar dilapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 326.

digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran yang bersifat *emic*, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.⁴³ Menurut peneliti sendiri agar terjun ke dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna memperoleh data yang cukup lengkap.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan berkesinambungan.⁴⁴

2. Triangulasi

Dalam penelitian perlu dilakukan triangulasi. Adapun penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan metode. Hal ini berdasarkan pendapat Sanapiah Faisal yang mengatakan bahwa “untuk mencapai

⁴³ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, Penelitian kualitatif pendidikan agama islam, (Bandung: Remja Rosdakarya,2012),44.

⁴⁴ Ibid., 177

standart kredibilitas penelitian setidak-tidaknya menggunakan sumber dan metode.”⁴⁵

Trianggulasi dengan menggunakan sumber, metode dan waktu untuk mencapai nilai kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan konsultasi dengan pembimbing. Adapun triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya, misalnya dengan membandingkan kebenaran informasi tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah dengan informasi yang diperoleh guru, atau dari guru keguru lainnya.

Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi. Misalnya dari metode observasi dibandingkan dengan interview kemudian di cek ulang melalui dokumen yang relevan dengan informasi tersebut.

3. Transferabilitas

Keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara uraian rinci. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci yang mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca agar temuan-temuan yang diperoleh dapat dipahami secara holistik dan komperhensif. Penelusuran itu sendiri bukan merupakan dari uraian rinci melainkan hasil penafsiran berdasarkan fakta-fakta penelitian.

⁴⁵ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 2000), 31.

4. Dependabilitas

Pemeriksaan kualitas proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjangkau data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada temuan hasil penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing penelitian dan penguji proposal penelitian.

5. Konfirmabilitas

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan *dependabilitas*. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaian. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian dan bahasan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penilaian. Mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang sudah terstruktur dengan baik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan pra lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makan.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian skripsi.⁴⁶

⁴⁶ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.